Kementerian Perindustrian

APIP

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN

INSPEKTORAT III
INSPEKTORAT JENDERAL

TRIWULAN I TAHUN 2024

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

JAKARTA, April 2024

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat III Triwulan I Tahun 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat PP 39 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini disusun untuk melihat besaran simpan kegiatan dan risiko yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat III Kementerian Perindustrian selama Triwulan I tahun 2024.

Dalam rangka memberikan capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan I tahun 2024, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang diupdatkan dari sistem. Kami sampaikan juga paparan informasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat III. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat III, juga sebagai informasi dalam merencanakan dan meningkatkan pengawasan unit unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pegawai dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat III bersama dengan Wak. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas Inspektorat III.

Jakarta, April 2024

Plt. Inspektur III

Fri[illegible]ra

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat III merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian yang merupakan instansi pengawas internal sebagai pendamping pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyalahgunaan dan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat III memiliki tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan BSKJI, Inspektorat Jenderal, dan Pusat Data dan Informasi, dan Unit Pelaksanaan Teknis di lingkungan BSKJI.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat III menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
b. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
c. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
d. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
e. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat III.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat III bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

a. melaksanakan kegiatan assurance dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal;
b. memberikan konsultansi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja serta penerapan tata kelola, manajemen

risiko, dan pengendalian intern baik atas permintaan manajemen profesional maupun atas permintaan unit kerja lain);

b. melaksanakan pendampingan terhadap unit kerja lain yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas permintaan profesional maupun atas permintaan unit kerja lain; dan

c. melaksanakan pengawasan terhadap urusan penyelenggaraan kewenangan dan pengawasan teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan agar terselenggara dengan baik, Inspektorat III telah menyusun kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kerangka program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, Inspektorat III melaksanakan kegiatan guna pencapaian target dan sasaran strategis tahun 2024 dan mendukung program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengamanan Industri Inspektorat III.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2024, yaitu :

a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan bergeser pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Consulting Partner* (Mitra Kerja);

b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan

c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketepatan, keterlibatan, ekonomis, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja, mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka mewujudkan keampuhan program dan sasaran kinerja audit;

b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;

c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;

d. Meningkatkan profesionalisme aparat pengawasan;

e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;

f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;

g. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat III melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Pemeriksaan Khusus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 8 tahun 2022, Inspektorat III melakukan pengawasan pada BSKJI, Inspektorat Jenderal, dan Pusat Data dan Informasi, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI.

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat III juga melaksanakan kegiatan **Review Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat III melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terdiri monev Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I sekaligus tugas Inspektorat III. Inspektorat III juga melaksanakan **Monev PINOTI** yang merupakan kegiatan BSKJI bekerjasama dengan unit pelaksana dan tata standardisasi.

Dalam tugasnya sebagai *consultancy partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat III melaksanakan kegiatan **Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Data Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat III.**

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat III tersebut, Inspektorat III didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat III** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat III.**

1.3. Struktur Organisasi

Inspektorat III terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat III. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur III dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Dukungan personil Inspektorat III per 31 Maret 2024, terdiri dari:

a. ESELON, FUNGSIONAL ,PELAKSANA

Bagian/Bidang	Eselon III	Eselon IV	JFA Madya	JFA Muda	JFA Pratama	Pelaksana	Jumlah
Kelompok Jabatan Fungsional Auditor			4	5	5		14
Pengaturan dan Tata Usaha	1	1				2	4
Jumlah	1	1	4	5	5	2	18

b. PENDIDIKAN

Bagian/Bidang	D3	S1	S2	Jumlah
Kelompok Jabatan Fungsional Auditor		12	2	14
Pengaturan dan Tata Usaha	1	1	2	4
Jumlah	1	13	4	18

c. GOLONGAN

Bagian/Bidang	Honorer	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
Kelompok Jabatan Fungsional Auditor		11	2	13
Pengaturan dan Tata Usaha		3	1	4
Jumlah	1	14	3	17

d. JENIS KELAMIN

Bagian/Bidang	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
Kelompok Jabatan Fungsional Auditor	6	8	14
Pengaturan dan Tata Usaha	2	2	4
Jumlah	8	10	18

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pendidikan di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Inspektorat III melaksanakan kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Pendidikan Cakupan Tugas Inspektorat III", dengan kegiatan sebagai berikut :

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit	[illegible]	Laporan Hasil Audit [illegible] BSKJI, Dpn, Puslatbin dan UPT di lingkungan BSKJI.
2	Reviu	[illegible] Laporan	- Reviu Laporan Keuangan [illegible] TA 2023 BSKJI, Dpn, Puslatbin dan UPT di lingkungan BSKJI (34 laporan) Reviu RKA-K/L TA 2023 BSKJI, Dpn, Puslatbin dan UPT di lingkungan BSKJI (3 laporan) - Reviu Rancang Kebijakan [illegible] Tahun 2023 (27 laporan) - Reviu RKAK/L TA 2025 BSKJI, Dpn dan Puslatbin (2 laporan) - Reviu Revisi anggaran TA 2024 BSKJI, Dpn, Puslatbin dan UPT di lingkungan BSKJI (10 laporan)
3	Monitoring dan Evaluasi	35 Laporan	- Monitoring dan Evaluasi SAKIP BSKJI, Dpn, Puslatbin dan UPT di lingkungan BSKJI (30 laporan) - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNBP (5 laporan)
4	Consulting dan Assistance	[illegible] laporan	- Pendampingan Satker dalam rangka pemenuhan dalam [illegible] sehingga Pelaksanaan SPI [illegible] optimal - Pendampingan Satker dalam melaksanakan kegiatan Sertifikasi Tinggi [illegible] Pendidik seperti [illegible] secara [illegible], [illegible], dan [illegible] - Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan [illegible]
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	27 Laporan	Pemantauan Tindak Lanjut [illegible] 2023 berasal dari [illegible] Inspektorat III pada BSKJI, Dpn, Puslatbin dan UPT di lingkungan BSKJI
6	Laporan Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban	3 Laporan	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat III TA 2023 - Penyusunan Reviu RKAK/L dan Reviu Anggaran Inspektorat III TA 2024
7	Laporan Pengendalian dan Evaluasi	5 [illegible]	Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Inspektorat III (LKjIP) dan LKIM Inspektorat III Tahun 2023

Besaran anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp3.450.000.000,- dengan pagu AA sebesar Rp350.000.000,- sehingga anggaran RI yang tersedia adalah sebesar Rp3.100.000.000,-

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
1843	EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT III	250 Laporan	3.450.000.000	3.450.000.000
1844.050	Laporan Manajemen Kinerja Internal	250 Laporan	3.450.000.000	3.100.000.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan	21.320.000	12.873.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	116.720.000	116.720.000
957	Layanan Audit Internal	144 Laporan	3.311.960.000	2.981.960.000
057	Audit Program dan Kegiatan Sesuai Kerja Cakupan Inspektorat III	77 Laporan	1.086.711.000	1.086.5[illegible]
058	Reviu Rencana Sesuai Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	175 Laporan	444.[illegible]	435.[illegible]
059	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Industri Cakupan Tugas Inspektorat III	53 Laporan	732.572.000	500.[illegible]
054	Konsultasi dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Sesuai Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	27 Laporan	766.221.000	724.557.000
056	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III	27 Laporan	124.320.000	124.[illegible]
055	Evaluasi Kesiapan Laporan Keuangan Menuju TKDN dan Indikator Utama		118.454.000	
	Blokir AA			[illegible]

2.2. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah di jelaskan di bagian A, sasaran yang akan dicapai Inspektorat III pada tahun 2024 yang telah ditetapkan pada Renstra dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat III adalah:

1) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
2) Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
3) Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.
4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri
5) Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat TT yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Anggaran	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Stakeholders Perspective					
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Rata-rata Toleransi temuan Nilai a Pengawasan Eksternal APIP	1 Rp	2.501.867.000	- Audit Kinerja TA 2023 pada Pada BSKJI, ITDEN, PUSDATIN, dan UPT di lingkungan BSKJI - Text. PPK dan IKPA TA 2023, Rev u Renstra Kementerian Tahun 2020, Rev u RSKL A 2025, Rev u Rev u Anggaran TA 2021, pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di Lingkungan BSKJI - Monitoring dan evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di Lingkungan BSKJI, Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Itjen dan BSKJI; Monitoring dan Evaluasi kegiatan POKIN TA 2024. - Pengawalan Kegiatan Prioritas Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI, Pengawalan Implementasi Reviu Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI, BSKJI - Tindak lanjut hasil pengawasan Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI tahun Pemeriksaan 2024
		Pengaduan masyarakat berkaitan pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %		Tindak lanjut aduan masyarakat berkaitan pengawasan yang dilaksanakan pada BSKJI, ITDEN, PUSDATIN, dan UPT di lingkungan BSKJI
		Rekomendasi hasil pengawasan APIP yang telah ditindaklanjuti oleh auditee APIP	90,5%		Pemantauan tindak lanjut Rekomendasi hasil audit pada Inspektorat Jenderal Tahun Pemeriksaan 2023

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Anggaran	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MR) Kementerian PUPR	ANGKA 3		- Aktivasi penyusunan peta risiko - Penerapan Manajemen Risiko - Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
Internal Process Perspective					
1	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	0,[illegible]		Tingkat Kepuasan pelanggan atas Pelayanan Inspektorat Jenderal kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan.
		Pemanfaatan Teknik Audit Berbasis Komputer	80%		Pemanfaatan Teknik Audit Berbasis Komputer untuk Kinerja pada BKPP, [illegible], [illegible] dan UPT di lingkungan [illegible]
2	Meningkatnya Pemenuhan Produk barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Pengadaan Produk Dalam Negeri dan Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat Di [illegible]	8[illegible]%		Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat III menggunakan produk PDDN
Learn & Growth Perspective					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	[illegible]	- Penyusunan Laporan Hasil PKPT Triwulan I sd IV TA 2024 dan IV TA 2023 - Penyusunan SMCP Inspektorat III TA 2023 Penyusunan Rencana PKPT TA 2024 - Penyusunan Rencana Anggaran Inspektorat III TA 2024 dan Anggaran TA 2025
		Tingkat kesesuaian pengelolaan SDM Pengawasan sesuai dengan peraturan	100%		- Penerbitan Surat Tugas dengan tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan peraturan - Penyusunan RKPT TA 2025 dengan tingkat kesesuaian SDM pengawasan sesuai dengan peraturan

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2024, target output kegiatan Inspektorat III per triwulan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Audit	27 Laporan	4 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	11 Laporan
2	Reviu	20 Laporan	3 Laporan	6 Laporan	3 Laporan	3 Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi	45 Laporan	24 Laporan	12 Laporan		1 Laporan
4	Konsultasi dan Pengawasan	27 Laporan	7 Laporan	6 Laporan	8 Laporan	8 Laporan
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	27 Laporan	1 Laporan	10 Laporan	11 Laporan	5 Laporan
6	Layanan Perencanaan dan Anggaran/Akuntansi	1 Dokumen			1 Dokumen	
7.	Layanan Ketatausahaan dan Kehumasan	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, pada Triwulan I Inspektorat III ini mencapai Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2024 dengan 5 (lima) Sasaran Strategis, 9 (sembilan) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai kinerja jangka menengah. Dengan Berkara Aksi pada lampiran 1.

3.1.1. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Pelaksanaan Kinerja Inspektorat III yang telah dicapai pada Triwulan I berdasarkan Indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1. Indikator Kinerja : Rata - rata Tindak Lanjut Temuan Internal Pengawasan Eksternal (TKH)

   Tercapainya target dan indikator kinerja ini didukung oleh kegiatan:

   - Audit Kinerja TA 2023 pada Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;

     Reviu RPK dan LK BMN TA 2023

   - Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2026 pada Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;
   - Reviu RKAKL TA 2025 pada Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;
   - Reviu Revisi Anggaran TA 2024 pada Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;
   - Monitoring dan evaluasi SAKIP Unit Eselon II pada Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;
   - Monitoring dan Pembinaan SAKIP Unit Eselon I pada Itjen dan BSKJI;
   - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PINOTT TA 2024;
   - Pengawalan Kegiatan Prioritas Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;
   - Pengawalan Manajemen Risiko Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI;
   - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen, BSKJI, Puslatin, UPT di lingkungan BSKJI.

Pencapaian target indikator ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.2,351,[illegible],-

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perhubungan	Bebas Korupsi, Kolusi, Nepotisme Wilayah Kementerian Perhubungan [illegible]	4	2024	Audit BSKDN Surabaya Audit BSKDN Samarinda Audit BSKDN Jakarta Audit BSKDN Lampung Sosialisasi TA 2023 oleh BSKDN, ITJEN, Puslatbin, dan UPT Daerah di lingkungan BSKDN (27 LHR) Review PTK (1 LHR) Review Rencana Anggaran TA 2024 oleh BSKDN, ITJEN, Puslatbin, dan UPT Daerah di lingkungan BSKDN (3 LHR) Evaluasi SAKIP BSKDN BSKDN Tahun 2023 (21 LHR) Pengawasan Manajemen Risiko oleh BSKDN, Puslatbin, UPT di lingkungan BSKDN. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	2024	Audit BSKDN Surabaya Audit BSKDN Samarinda Audit BSKDN Jakarta Audit BSKDN Lampung Sosialisasi TA 2023 oleh BSKDN, ITJEN, Puslatbin, dan UPT Daerah di lingkungan BSKDN (27 LHR) Review PTK (1 LHR) Review Rencana Anggaran TA 2024 oleh BSKDN (1 LHR) Review Rencana Anggaran TA 2024 oleh BSKDN (1 LHR) Review Rencana Anggaran TA 2024 BSKDN Palembang (1 LHR) Evaluasi SAKIP BSKDN BSKDN, dan BSKDN Tahun 2023 (25 LHR) Pengawasan Manajemen Risiko pada BSKDN Samarinda BSKDN Manado BSKDN Palembang BSKDN Jakarta, BSKDN Pontianak, BSKDN BSKDN BSKDN Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BPKP/ITJEN

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada triwulan I target antara dan indikator ini adalah sebesar 28% sedangkan realisasi target antara sebesar 28% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 506.544.245,- atau sebesar 5,80% dari total anggaran ril.

Adapun realisasi kegiatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan audit

1. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Samarinda
2. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Surabaya
3. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Jakarta
4. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Bandar Lampung

Kegiatan Reviu

1. Reviu LK/BMN TA 2024 unit DSPJL, DDSPJL, BSKIT, Hjon, Puscabr
2. Reviu Reviu Terhadap Pengajuan Revisi DIPA Implementasi Sentralisasi Belanja Pemeliharaan Blokir Anggaran
3. Reviu Revisi Anggaran BSKIL dan UPT di Lingkungan BSKIL Tahun Anggaran 2024
4. Reviu atas Usulan Pembelian RKBMN Satker BSKIL TA 2024
5. Reviu APIP atas Usulan Revisi Penyelesaian Kelebihan Pembayaran Negara Bukan Pajak (PNBP) ke Pusat Layanan Umum (BLU) dan Pusat Blokir Kode 02 serta Revisi RKBMN 2024 atas Satker BSPJL Palembang

Kegiatan Monev

1. Evaluasi SAKIP unit DSPJL, BSPJL, BSKIL
2. Evaluasi SAKIP unit satker Hjon dan Puscabr, namun masih berjalan sehingga output laporan belum ada.

Kegiatan Pengawalan

1. Asistensi Manajemen Risiko BSPJL Samarinda
2. Asistensi Manajemen Risiko BSPJL Manado
3. Asistensi Manajemen Risiko BSPJL Pontianak
4. Asistensi Manajemen Risiko BSPJL Padang
5. Asistensi Manajemen Risiko BSPJL Palembang
6. Asistensi Manajemen Risiko BDSPJDKB
7. Asistensi Manajemen Risiko BBSPJTKKP

Kegiatan Tindak Lanjut:

1. Pengelolaan Bukti Temuan BPK pada DDSPJDJPT

b) Kendala

Dalam pelaksanaan pemenuhan target ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1) Keterbatasan SDM dan anggaran. Yang menyebabkan reviu IK tidak dapat dilakukan secara intensif.

2) Keterlambatan penyampaian dokumen, kelengkapan reviu yang menyebabkan waktu pelaksanaan reviu menjadi semakin berkurang dan hasil reviu menjadi kurang optimal.

3) Pemantauan reviu khususnya reviu revisi DIPA yang seringkali mendadak, sedangkan auditor sudah mempunyai jadwal pengawasan yang padat.

4) Keterbatasan SDM dan anggaran. Yang menyebabkan monev sakip tidak dapat dilakukan secara intensif. Keterlambatan penyampaian dokumen SAKIP yang menyebabkan waktu pelaksanaan evaluasi menjadi semakin berkurang dan hasil evaluasi menjadi kurang optimal.

5) Ada perbedaan penafsiran antara unit BPKP dan BSKI terkait penyusunan LAKIP yang baik.

6) Pelaksanaan pengawalan program prioritas masih menunggu rate dari BSKI sehingga belum dapat dijadwalkan dengan rapat pelaksanaannya. Untuk triwulan I pengawalan lebih banyak dilakukan terkait penyusunan peta risiko.

c) Rekomendasi

Untuk meminimalisir dampak dari kendala pelaksanaan kegiatan yang dihadapi di triwulan I, ada beberapa rekomendasi atau rencana aksi yang akan dilakukan, yaitu:

1) Melakukan reviu secara online dan offline.

2) Pemberitahuan/konfirmasi reviu disampaikan paling lidak seminggu sebelum pelaksanaan reviu.

3) Evaluasi dilaksanakan secara offline dan online. Pemberitahuan evaluasi SAKIP disampaikan seminggu sebelum pelaksanaan agar unit memiliki waktu untuk mempersiapkan dokumen yang diperlukan.

4) Berkoordinasi dengan BSKI untuk melakukan sosialisasi terkait penyusunan LAKIP kepada UPT di lingkungan BSKI.

5) Menyampaikan kepada BSKI agar melakukan sosialisasi bersama-sama UPT binaannya agar unit yang belum baik dapat mencontoh unit yang sudah baik hasil evaluasi SAKIP nya.

6) Meminta BSKI untuk menyiapkan data sequasi yang akan dilakukan pengawasan dan pelaksanaannya di awal tahun.

7) Untuk selanjutnya pencampingan penyusunan peta risiko dapat dilakukan secara penuh dalam sisi waktu dan tempat untuk mengoptimalkan pelaksanaan penyusunan peta risiko dari segi SDM, waktu pelaksanaan, dan juga anggaran.

2. Indikator Kinerja : Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Anggaran	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Pemantapan Pemerintahan	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	90%	95%	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang masuk periode Januari-Maret 2024	100%	Tidak ada tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang masuk periode Januari-Maret 2024

Pengaduan masyarakat yang masuk ke Inspektorat Jenderal dikelola oleh Unit Inspektorat Jenderal. Anggaran pengelolaan pengaduan masyarakat dialokasikan ke anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Berdasarkan pengaduan masyarakat yang masuk pada kanal LAPOR, selama bulan Januari- Maret Tahun 2024 diketahui tidak ada aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan kepada unit Inspektorat III, namun terdapat 1 (satu) aduan masyarakat tidak berkadar pengawasan, yang ditujukan kepada Pusat Data dan Informasi dan 3 (tiga) aduan masyarakat yang ditujukan kepada BSKD terkait dengan barang elektronik rice cooker yang tidak ber-SNI. Secara aduan masyarakat tidak berkadar pengawasan sulit ditindaklanjuti oleh yang bersangkutan.

b) Kendala

Tidak ada aduan masyarakat dari aplikasi LAPOR yang berkadar pengawasan yang ditujukan kepada Inspektorat III. Informasi terkait aduan masyarakat yang didapat hanya dari kanal LAPOR. Sedangkan beberapa unit kerja menonaktifkan kanal lain yang menerima aduan masyarakat, dan hal ini belum terteperkan ke Inspektorat III selaku pembina Ditjen, BSKD, BBSPJI, BSPJI, dan Puslatbin.

c) Rekomendasi

Perlu koordinasi dengan set BSKD, BBSPJI, dan BSPJI agar aduan masyarakat yang masuk ke Kemenperin dapat diintegrasikan pada aplikasi LAPOR

3. Indikator Kinerja: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) [KU]

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas program Kemendes dan PDTT	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) [KU]	90,1%	0%	Belum ada target pada triwulan I	n/a	Belum ada target pada triwulan I

Sasaran Strategis II : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik

4. Indikator Kinerja : Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemendes dan PDTT (IKU)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemendes dan PDTT *) [KU]	Indeks 3	[illegible]	Adopsi penyusunan peta risiko	70%	Aktivasi penyusunan peta risiko pada BSPII Samarinda BSPII Manado BSPII Palembang BSPII Padang BSPII Pontianak BBSPJMKS BBSPJMKP

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Indikator ini dilunjangi oleh kegiatan aktivasi penyusunan peta risiko yang dilaksanakan pada triwulan pertama, sebelumnya dengan pelaksanaan aktivasi manajemen risiko tahun 2021. Adapun unit yang dilakukan aktivasi manajemen risikonya adalah BSPII Samarinda, BSPII Manado, BSPII Palembang, BSPII Padang, BSPII Pontianak, BBSPJMKS, dan BBSPJMKP

b) Kendala

Dikarenakan keterbatasan SDM, tidak semua unit Dinas yang dapat dilakukan kegiatan aktivasi penyusunan peta risiko di tahun 2021, hanya dilaksanakan pada unit kerja yang pada tahun 2020 belum dilakukan aktivasi penyusunan peta risikonya.

c) Rekomendasi

Dapat dijawab [illegible] dua tahun secara paralel.

Sasaran Strategis III: Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

5. Indikator Kinerja : Tingkat Kepuasan Pelanggan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%	85%	Tingkat Kepuasan Pelanggan pada Pengisian kuisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan Periode Januari Maret 2024	90,75%	Tingkat Kepuasan pelanggan pada Pengisian kuisioner kepuasan pelanggan pada BRSPIHERMV, BRSPIKOP, BBSPIIT, BRSPIIKM, BRSP-KFR, BBSPIKVM pada kegiatan pengawasan Periode Januari Maret 2024

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja tahun ini adalah kegiatan Penyebaran kuisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan yang dilakukan secara online melalui link survey.

Tingkat kepuasan pelanggan diukur dengan menggunakan survey kepuasan pelanggan yang disampaikan kepada auditi yang mendapatkan pelayanan kegiatan pengawasan sebelumnya hingga tanggal sampai dengan bulan Maret Tahun 2024.

Kuisioner kepuasan pelanggan terdiri dari 17 (tujuh belas) pertanyaan tertutup dengan bobot masing-masing pertanyaan sebesar 11,1. Dan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 yaitu:

- "sangat baik" dengan point 1
- "baik" dengan point 3
- "cukup" dengan point 2
- "kurang" dengan point 1

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Target antara pada indikator ini di triwulan I adalah sebesar 85%, di mana ditargetkan untuk setiap survey kepuasan pelanggan yang dis responden, memiliki nilai kepuasan minimal 85%.

Periode Januari-Maret 2024 jumlah responden yang mengisi kuisioner adalah sebanyak 8 (delapan) responden dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 90,75% masuk dalam kategori "sangat baik".

Capaian unit kerja dari kegiatan pengawasan yang dilakukan survey adalah sebagai berikut:

NO	NAMA SATUAN KERJA	LAYANAN PENGAWASAN YANG DITERIMA	NILAI KEPUASAN
1	BBSKJ Tanjung	Audit Kinerja TA 2019	95%
2	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pengujian Barang Kerajinan Ukir	Audit Kinerja TA 2019	95%
3	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Uji Tekstil Bandung	Audit Kinerja TA 2019	100%
4	BBSPJI Semarang dan Kudus	Audit Kinerja TA 2019	95%
5	BBSPJI Semarang dan Kudus Tembakau	Audit Kinerja TA 2019	95%
6	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik	Audit Kinerja TA 2019	100%
7	BBPJI Palembang	Advisory Manajemen Risiko	95%
8	BBPJI JAKARTA	Audit Kinerja Tahun 2022	95%
RATA-RATA KEPUASAN RATA-RATA			96,75%

b) Kendala

Saat ini tingkat kepuasan pelanggan masih dalam kategori baik. Namun belum semua kegiatan pengawasan yang dilakukan survey kepuasan pelanggan. Responden masih ada yang mengisi survey dengan jawaban yang random.

c) Rekomendasi

Mengirimkan link survey kepuasan pelanggan via email sesuai dengan Surat Tugas. Menghimbau untuk benar-benar mengisi survey dengan kondisi sebenarnya sehingga hasil survey dapat menjadi rekan perbaikan pelaksanaan kegiatan pengawasan ke depan.

6. Indikator Kinerja : Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan 3			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya Pengawasan Internal yang Efektif	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	80%	80%	Penerapan Teknik Audit Kinerja Berbasis Komputer pada: Audit BBPJI Surabaya Audit BBPJI Semarang Audit BBPJI Jakarta Audit BBPJI Lampung	80%	Penerapan Teknik Audit Kinerja Berbasis Komputer pada Audit BBPJI Surabaya Audit BBPJI Semarang Audit BBPJI Jakarta Audit BBPJI Lampung

Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Individu ini adalah penerapan TABK pada kegiatan Audit Kinerja TA 2023 pada Inspektorat Jenderal (Itjen), Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI.

Pengukuran Kegiatan TABK dilakukan hanya pada Kegiatan Audit

Tahap Perencanaan

Menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit. Dari Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling

Tahap Pengumpulan data

Data yang akan diuji menggunakan Spreadsheet, Excel, dan SAS (Screenshot penggunaan aplikasi) Pemberian akses ke seluruh auditor

Penelaahan analisis

Menggunakan alat bantu komputer (Excel,SQL, Access, dll), Sudah Hasil Telaahan wajib sesuai ceq Pengawasan

Penyusunan kertas kerja dan laporan

Menggunakan Aplikasi komputer (Dreamweaver, Microsoft Office, dll), Ketikan, sort, merge, split, ratio untuk analisis data

Tahap Pelaporan

Menggunakan Office

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian TABK periode Januari sampai dengan Maret tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Audit Pada Unit Kerja	Ketua Tim Audit	Pencapaian pelaksanaan TABK
1.	BSPJI Samarinda	Cipto Mardiya	100%
2.	BSPJI Surabaya	Aldje Muda	100%
3.	BSPJI Jakarta	Armanita	90%
4.	BSPJI Bandar Lampung	Indra Laksamana	100%
RATA-RATA			85%

No	Audit Pada Unit Kerja	Pengendalian	Pengumpulan Data	Pemeriksaan analitis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan laporan	Pelaporan
1	BPKP Samarinda	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran dan [illegible] kegiatan	SAS Emor	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Google	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel
2	BPKP Surabaya	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran dan [illegible] kegiatan	SAS Emor	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Google	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel
3	BSFJ Jakarta	Audit telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit pada BSFJ Jakarta, dengan mempertimbangkan hasil audit tahun sebelumnya dan sistem pengendalian terpusat, dan [illegible] lain yang relevan. Tidak terdapat teknik analisis khusus dalam menentukan sampling audit, namun menggunakan [illegible] dengan [illegible] seperti penetapan nilai sesuaian [illegible]	Pengumpulan Data audit menggunakan media Google Drive	Analisis Audit menggunakan MS Excel	Penyusunan Kertas Kerja dan Matriks secara kolaborasi dilakukan menggunakan onedrive	Penyusunan Draft Hasil Pengawasan menggunakan aplikasi MS Word dan editing secara kolaborasi menggunakan Google Drive	Pelaporan Menggunakan MS Word dan Upload pada Onedrive
4	BSFJ Bandar Lampung	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran	data kelaman E-Mail dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Word dan Onedrive	Ms. Word	Ms. Word

b) Kendala

Perbedaan persepsi antara pengertian TARK, dan cara perhitungan yang belum bisa menggambarkan penerapan TARK yang benar. Keterbatasan fasilitas khususnya software analitik mengunakan komputer

c) Rekomendasi

Menyamakan persepsi antara auditor dan sekurang-kurangnya tiga tahun terkait perhitungan penerapan TARK.

Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

7. Indikator Kinerja : Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II (IKU)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai dengan Triwulan I			
			Target Triwulan	Rencana Kegiatan	Realisasi Triwulan	Realisasi Kegiatan
Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II (IKU)	85%	25%	Pengadaan barang dan jasa kegiatan pengadaan Inspektorat II menggunakan akun RSDN	33,3%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengadaan Inspektorat II menggunakan akun RSDN

Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja menggunakan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 571111, 571131, 522141, 524119, 522131, 577191, 571241, 571811, 522111, 523111

Cara perhitungan realisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut

$$RPSDN = \frac{RAPSDN}{TotaRPSDN} \times 100\%$$

RPSDN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Inspektorat Jenderal

RAPSDN = Realisasi anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk

TotaRPSDN = Total Pagu anggaran PSDN berdasarkan akun.

a) Hasil yang Telah dicapai dari Analisa Capaian Kinerja

Akun yang termasuk dalam akun yang dipertimbangkan untuk menghitung Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri Inspektorat Jl TA 2024 adalah 521211, 521811, 524114, dan 524119. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri Inspektorat III Periode Januari sampai dengan Maret TA 2024 adalah 35,5 % dengan perhitungan sebagai berikut:

totAP3DN = Rp274.777.000,-

RAP3DN = Rp 97.562.728,-

PPDN = RAP3DN / TotAP3DN = Rp274.777.000,- x 100 % = 35,5%

Akun	Pagu P3DN	Realisasi P3DN
521211	116.565.000	55.979.000
521811	15.102.000	3.525.038
524114	41.400.000	10.000.000
524119	91.620.000	27.460.000
Total	274.777.000	97.562.728
Persentase		35,5%

b) Kendala

Belum ada kendala yang berarti, namun dengan adanya pemotongan anggaran cukup berpengaruh AA, membuat rencana perbaikan cara bulanan yang sudah disusun, harus disusun kembali berdasarkan pagu riil.

c) Rekomendasi

Perlu sering dilakukan koordinasi pagu dan revisi anggaran TA 2024.

Sasaran Strategis V : Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien

6. Indikator Kinerja : Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Triwulan	Rencana Kegiatan	Realisasi Triwulan	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100%	45%	Penyusunan Laporan Kinerja PP TA Triwulan IV TA 2023, Penyusunan LAKIP Inspektorat II TA 2023, Penyusunan Revisi PKPT TA 2023, Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II TA 2024	41%	Penyusunan Laporan Kinerja PP TA Triwulan IV TA 2023, Penyusunan LAKIP Inspektorat II TA 2023, Penyusunan Revisi PKPT TA 2023, Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II TA 2024

Penyusunan PKPT TA 2024 dilaksanakan melalui rapat internal Inspektorat II dan disusun pada akhir Tahun 2023. Dalam PKPT tersebut terjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan tiap bulannya dengan besaran anggaran dan personil yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan yang dijadwalkan tersebut. PKPT ini disusun agar tugas pengawasan dalam pelaksana dengan baik dan optimal sesuai dengan jumlah hari pengawasan dalam satu tahun, ketersediaan Sumber Daya Manusia dan ketersediaan anggaran. Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah revisi PKPT Tahun 2024, penyusunan revisi anggaran, dan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja yang berfungsi sebagai monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai dengan rencana, dan mengantisipasi kendala serta rencana aksi dalam implementasi rencana tersebut agar kegiatan pengawasan dapat dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun.

Pencapaian target indikator ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.130.539.000,-.

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada Triwulan I, target dari indikator ini adalah 45% dengan realisasi sebesar 41% dan realisasi keuangan sebesar Rp.29.477.776,- atau 22,32% dari total anggaran. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan realisasi sebagai berikut :

No	Kegiatan Pengawasan	Waktu Pelaksanaan
1	Audit Kinerja BSKDN	Januari
2	Audit Kinerja BSPJ Surabaya	Januari-Februari
3	Audit Kinerja BSPJ Samarinda	Januari-Februari
4	Reviu LKBMN TA 2023 untuk binwan inspektorat I	Februari
5	Asistensi WR BSPJI Palembang	Februari
6	Pendidikan SAKIP Un LBDSPJ, DSPJ, dan Pemantapan II	Februari-Maret
7	Asistensi WR DSPJI Samarinda	Maret
8	Asistensi WR DSPJI Pontianak	Maret
9	Asistensi WR DSPJI Pontianak	Maret
10	Asistensi WR DSPJI Samarinda	Maret
11	Asistensi WR BSPJI Pontianak	Maret
12	Asistensi MS BBSPJI KB	Maret
13	Asistensi MS BBSLIKKP	Maret
14	Audit Kinerja BSPJI Jakarta	Maret
15	Audit Kinerja BSPJI Bandar Lampung	Maret

b) Kendala

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pemenuhan indikator diatas, yaitu:

1) Data penyusunan dokumen yang kurang memadai, sehingga penyusunan agak terlambat. Khususnya terkait penyampaian LAKIP

2) Keterbatasan SDM dan jenjang auditor yang ideal pada tiap level

3) Realisasi anggaran yang dipertahankan sama dengan realisasi, sementara revisi POK harus sering dilakukan.

c) Rekomendasi

Dari kendala yang dihadapi, ada beberapa rekomendasi yang dapat kami limpahkan kepada tersebut, yaitu:

1) Perlu kaji ulang kemampuan terkait pemenuhan data dukung dalam pembuatan laporan

2) Berkoordinasi dengan Sekretariat Ditjen terkait juga tugas yang baru dari pemenuhan SDM yang ideal sesuai beban kerja yang ada

3) Melakukan prediksi pencairan/realisasi anggaran perbulan sampai dengan level akun berdasarkan RKA-K/L dan pengajuan penugasan dari koordinator kegiatan

b. Indikator Kinerja : Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perencanaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Sampai Dengan Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya sistem manajemen pengawasan intern yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian penyusunan penugasan dengan SDM	100%	100%	Penerbitan Surat Tugas dengan tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan rencana periode Januari-Maret 2024	100%	Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan rencana periode Januari-Maret 2024

c) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada Tahun 2024, Inspektorat DI memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari 2 (dua) orang Auditor Ahli Madya, 5 (lima) orang Auditor Ahli Muda, dan 7 (tujuh) orang auditor Ahli Pertama. Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perencana periode Januari-Maret 2024. Adapun Rekapitulasi penerbitan Surat Tugas beserta nama pejabat dan perencana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rekapitulasi Surat Tugas Inspektorat III periode Januari sampai dengan Maret 2024

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]													
				[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]								✓		✓		
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]			✓	✓		✓	✓		✓			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]				✓							✓		✓	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			✓							✓			✓
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]			✓					✓			✓	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]			✓					✓			✓	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]														
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]														
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]			✓						✓			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]						✓		✓				✓		
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			✓				✓						✓	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]														
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]									✓				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]						✓		✓				✓		
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]									✓				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]				✓										✓

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

b) Kendala

Keterbatasan SDM dan jumlah SDM auditor tiap jenjang yang tidak ideal.

c) Rekomendasi

Berkoordinasi dengan satker terkait menerapkan gugus tugas yang baru dan pemenuhan SDM auditor yang ideal.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan pada Kinerja Kegiatan

Realisasi anggaran yang dicapai pada Inspektorat [illegible] TA 2024 adalah sebagai berikut:

KODE	KEGIATAN/PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	% REALISASI
[illegible]	EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS [illegible] PROGRAM/KEGIATAN [illegible] INSPEKTORAT [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Layanan Manajemen Kinerja Internal	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Layanan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Layanan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Layanan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible] Program dan Kegiatan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	BLOKIR		[illegible]		

Sedangkan realisasi fisik pada triwulan I TA 2024 adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	REALISASI TW I	REALISASI S.D. TW I	KEGIATAN/OUTPUT
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible] [illegible] [illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]				
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible] [illegible]

Kegiatan Pengawasan pada Triwulan I TA 2024 terdiri dari output:

Kegiatan I : Audit Program Prioritas dan Program

2. Hasil yang diraih dari realisasi capaian kinerja

Sampai dengan triwulan I hasil realisasi fisik sesuai target yaitu sebanyak 4 Laporan Hasil Audit, sebagai berikut:

- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Semarinda
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Surabaya
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Jakarta

- Audit Kinerja TA 2023 BSPCI Bengkulu Lampung

b. Kendala

Ada pengurangan 1 (satu) orang auditor ahli muda ke Inspektorat lain, dimana yang bersangkutan naik jenjang menjadi auditor ahli madya.

c. Rekomendasi

Menyusun kembali PKPT dan penyusunan tim sehingga tidak mengganggu jadwal pelaksanaan kegiatan pengawasan lainnya

Kegiatan II: Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan I tahun realisasi fisik atas target, yaitu:

- Reviu LK/BMN TA 2023 untuk BSPCI, BBSPII, BSKJ, Ujung, Pusdiklat
- Reviu Review Tersedap Pengajuan Revisi DIPA Inspektorat Jenderal Dalam Rangka Penyelesaian Blokir Anggaran
- Reviu Revisi Anggaran BSKJ dan UPT di Lingkungan BSKJ Tahun Anggaran 2024

  Reviu atas Usulan Perubahan RKAKL Satker BSKJ TA 2024
- Reviu APIP atas Usulan Revisi Pengelolaan Keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Blokir Kode 07 serta Revisi RKAKL 2024 atas Satker BSPCI Palembang

b. Kendala

Kurangnya jumlah SDM auditor dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengawasan yang padat.

c. Rekomendasi

Pelaksanaan reviu dilakukan secara on site dan secara online untuk memaksimalkan SDM dan efisiensi anggaran

Kegiatan III : Monitoring dan Evaluasi

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan I tahun 2024 total realisasi fisik melebihi dengan target yaitu dari 24 Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP, terealisasi sebanyak 25 LHE SAKIP. Dikarenakan evaluasi SAKIP BSKJ dan UPT di lingkungan BSKJ dilaksanakan secara bersamaan, untuk mengoptimalkan SDM dan anggaran. Pada bulan Maret juga dilaksanakan evaluasi SAKIP unit eselon II Inspektorat Jenderal dan Pusdiklat.

b. Kendala

Saat ini pelaksanaan evaluasi SAKIP masih dilaksanakan sebagian secara online dan secara offline. Pelaksanaan evaluasi SAKIP dirasakan kurang dari segi ketersediaan waktu dan anggaran. Dokumen SAKIP yang berkumpul seringkali melebihi dari tenggat waktu yang disusun perlu,

sehingga waktu untuk mengevaluasi dokumen SAKIP tersebut menjadi berkurang.

c. Rekomendasi

Perlu dilakukan kegiatan konsolidasi evaluasi SAKIP, dan perlu diskusikan lebih intensif SAKIP yang telah disusun unit binaan, sehingga kelak evaluasi SAKIP dilaksanakan, unit binaan telah siap, dan hasil evaluasi akan menjadi lebih baik.

Kegiatan IV: Consulting dan Pengawalan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan 1 tahun 2024, kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Asistensi MR BSPII Samarinda
- Asistensi MR BSPII Manado
- Asistensi MR BSPII Pontianak
- Asistensi MR BSPII Padang
- Asistensi MR BSPII Palembang
- Asistensi MR BBSPJUKB
- Asistensi MR BUSPJUKKP Asistensi MR BBSPJTA

b. Kendala

Keterbatasan SDM dan anggaran. Pelaksanaan pengawalan program prioritas masih menunggu data dari BSKJI sehingga belum dapat dipersiapkan dengan pasti pelaksanaannya. Untuk triwulan 1 pengawalan lebih banyak dilakukan terkait asesmen Manajemen Risiko

c. Rekomendasi

Meminta BSKJI untuk menyampaikan calon kegiatan yang akan dilakukan pengawalan dan pelaksanaannya di awal tahun. Untuk selanjutnya pendampingan penyusunan peta risiko dapat dilakukan secara paralel dalam satu waktu dan tempat, untuk mengantisipasi pelaksanaan penyusunan peta risiko dari sisi SDM, waktu pelaksanaan, dan juga anggaran.

Kegiatan V: Pengelolaan Tindak Lanjut

a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja
Pada triwulan ini, kegiatan pengelolaan tindak lanjut dilakukan untuk temuan audit tahun pemeriksaan 2023, yaitu Pengelolaan tindak temuan LHP pada BBSPJBBT.

b) Kendala

Ada rekomendasi yang butuh waktu lebih dalam tindak lanjutnya. Belum adanya sanksi yang jelas terkait tindaklanjut rekomendasi hasil audit internal, Belum tersedianya fasilitas aplikasi pengelolaan tindak lanjut.

c) Rekomendasi:

Berkoordinasi dengan Sekretariat Ditjen untuk memfinalisasi aplikasi pengaduan pada jaring yang dapat di akses auditor, audite, dan tim pengadak tindak lanjut Sekretariat Ditjen agar pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dapat lebih efektif dan efisien

Kegiatan VI: Anggaran Satuan Kerja

a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja
   - Revisi POK TA 2024 Bulan AA
   - Revisi POK TA 2024 Bulan Maret

b) Kendala

   Realisasi anggaran yang diperhitungkan sampai dengan akhir akun, membuat revisi POK harus sering dilakukan. Dan adanya perubahan PKPT yang perlu disesuaikan dengan anggaran yang tersedia

c) Rekomendasi

   Menyusun rencana penarikan dana bulanan berdasarkan PKPT yang ada Menyusun kontrol pagu yang real time agar mengindari pagu minus.

Kegiatan VII: Evaluasi Kegiatan

a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja
   - Penyusunan Laporan PPJB Triwulan IV TA 2023
   - Penyusunan LAKIP TA 2023

b) Kendala

   Dalam penyusunan dokumen yang kurang memadai, sehingga penyusunan agak terhambat.

c) Rekomendasi

   Perlu lebih diperhatikan terkait pemenuhan data dukung dalam pembuatan laporan.

3.1.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan I tahun 2024, kendala yang dirasa Inspektorat III antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat III.
- Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI menghambatkan sinkronisasi dengan akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari anggaran minus.
- Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat III.

3.1.4 Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan I ini, Inspektorat III mengusulkan langkah tindak lanjut berupa :

Berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat Jenderal dalam pemenuhan tenaga administrasi.

- Menambang kembali gugus tugas Inspektorat III yang membandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat III, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam melaksanakan perhitungan gugus tugas tersebut.
- Menyelesaikan internet dalam pelaksanaan kegiatan sangat penting
- Melakukan control pagu semua dengan sedikit akun, dan melakukan perencanaan realisasi anggaran per bulannya.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jl Kemendagri Permukiman pada periode Triwulan I tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Output kegiatan yang direalisasikan pada triwulan I TA 2024 adalah sebesar 70 (tujuh puluh):

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	REALISASI TW I	REALISASI S.D. TW I
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]				
7	[illegible]	5 Dokumen	2 Dokumen	3 Dokumen	[illegible]

Realisasi anggaran pada triwulan I TA 2024 adalah sebesar 19,87% dari total pagu III sebesar Rp.3.100.000.000,-.

KODE	KEGIATAN/PROGRAM	PAGU AWAL	REALISASI	% REALISASI
1.04.0	[illegible] DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DALAM RANGKA [illegible]	[illegible]	[illegible]	19,87%
1.04.0.70	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Kendala yang dihadapi pada triwulan I TA 2024 adalah kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat III. Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI menghentikan sampai dengan data akun, sehingga membuat sering dilaksanakan revisi RPK untuk menghindari saldo minus. Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat III ditambah dengan adanya pemindahan 1 (satu) orang auditor ahli muda yang di tempatkan di Inspektorat II dan tidak ada auditor pengganti nya. Sehingga SDM auditor di Inspektorat III semakin berkurang.

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan I ini, Inspektorat III mengupayakan tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam penambahan tenaga administrasi. Menghitung kembali uraian tugas Inspektorat III yang memandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat III, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal untuk melanjutkan perhitungan uraian tugas tersebut. Memaksimalkan Internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan realisasi RKPI jika diperlukan. Melakukan kontrol atau sampel dengan data akun, dan melakukan pencocokan realisasi anggaran per bulannya.

Demikian Laporan Inspektorat III periode Triwulan I Tahun 2024, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

-- ———————— oOo ———————

LAMPIRAN 7

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
INSPEKTORAT II

I. DATA UMUM

1. Nama Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Perguruan Tinggi	[illegible]
2. Nama Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Perguruan Tinggi	[illegible]
3. Nama Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Perguruan Tinggi	[illegible]
4. Nama Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Perguruan Tinggi	[illegible] Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Kinerja	
6. Nama Kegiatan/Program/Sub Kegiatan	[illegible] Pengawasan Distribusi, Stok dan Penyaluran [illegible] Kemendikbudristek Perguruan Tinggi
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Program/Sub Kegiatan	[illegible]
8. Penanggung Jawab Kegiatan	[illegible]
9. Tempat Kegiatan/Penanggung Jawab Kegiatan	[illegible]
10. Nomor Surat Perintah [illegible]	[illegible]

II. DATA KEUANGAN DAN INFORMASI KELUARAN HASIL DAN DAMPAK KEGIATAN

Nomor Kode Akun/Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Sasaran Output
	Dipotong	PNBP	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
[illegible] Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi		-	[illegible]	[illegible]		[illegible] Dokumen, Laporan, [illegible]
Total		-	[illegible]	[illegible]		

[illegible] TARGET DAN REALISASI [illegible]

Uraian	[illegible] (%)				[illegible] (%)				[illegible] (%)				Lokasi Kegiatan
	Rencana		Fisik		Rencana		Fisik		Rencana		Fisik		
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
[illegible] Tugas dan Kewajiban Kepala Daerah	-	-	-	-	[illegible]	18.37	[illegible]	[illegible]	[illegible]	19.67	[illegible]	[illegible]	[illegible] ARGATA
Jumlah	-	-	-	-	[illegible]	19.37	[illegible]	[illegible]	17.38	19.67	[illegible]	[illegible]	

[illegible] KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Memberikan Dukungan Dan Bantuan
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

[illegible] April 2021

[illegible]

[illegible]

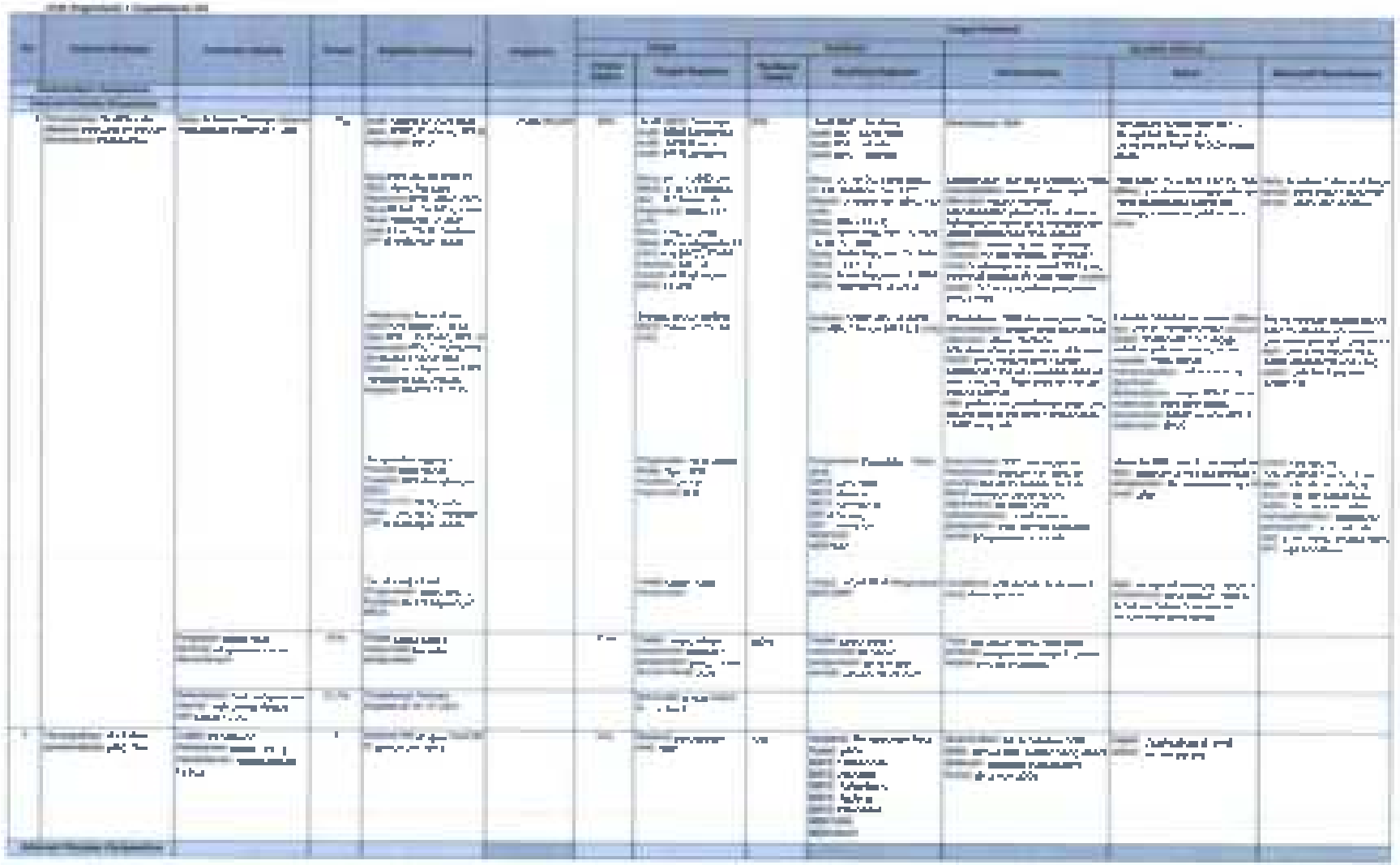

AMERTRAK IT

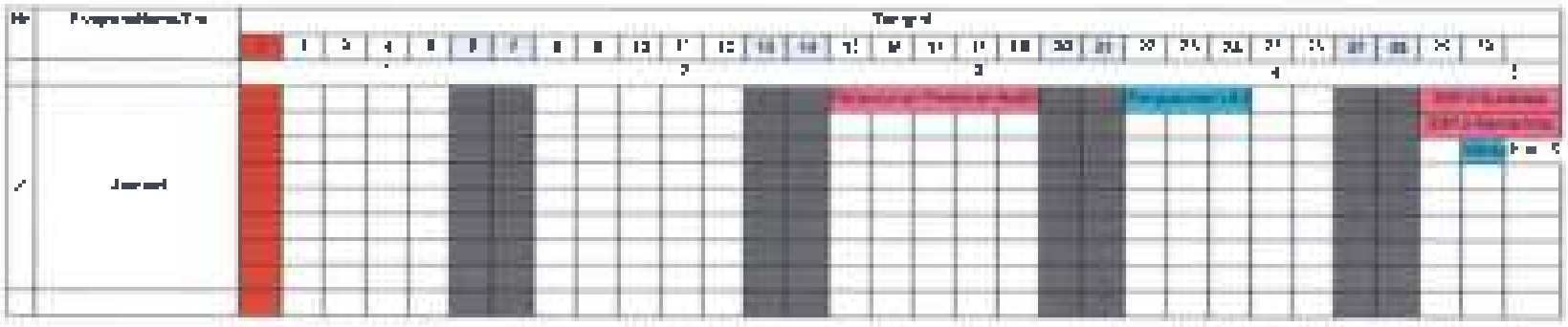

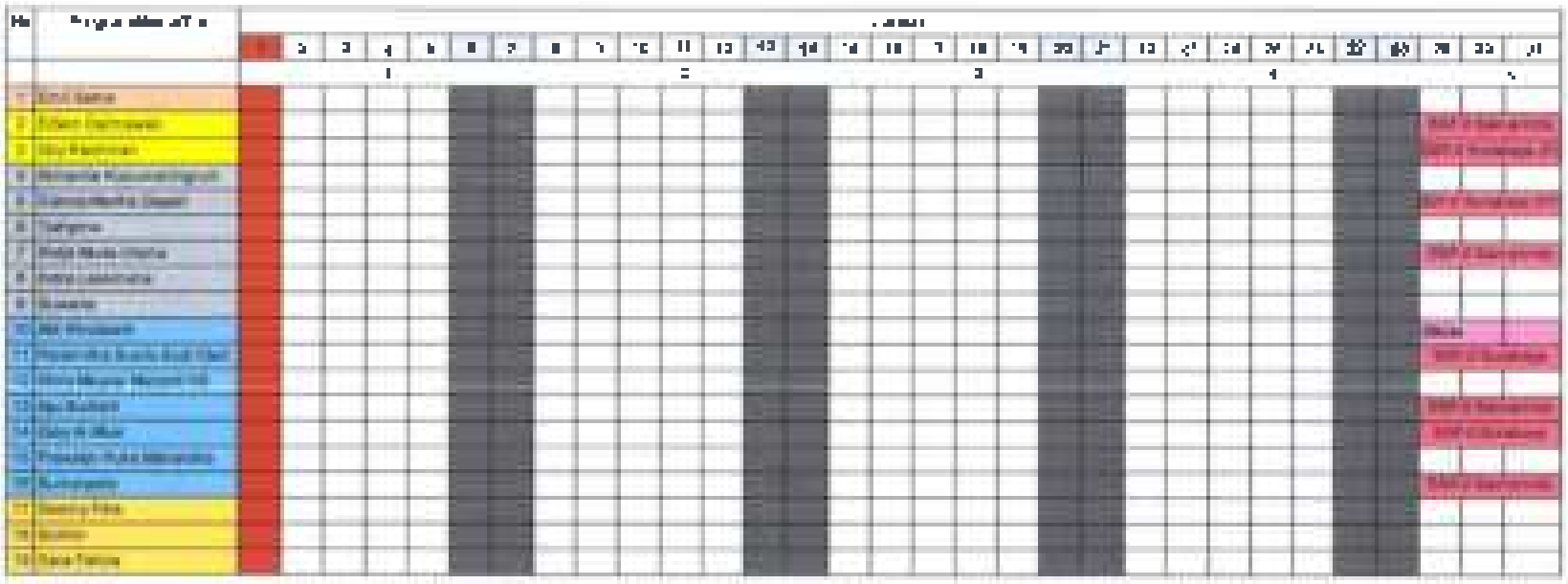

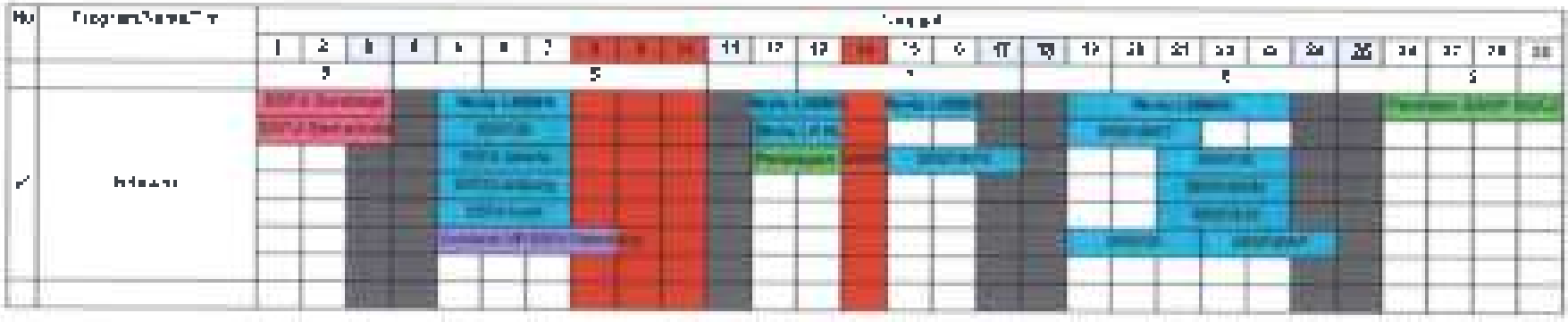

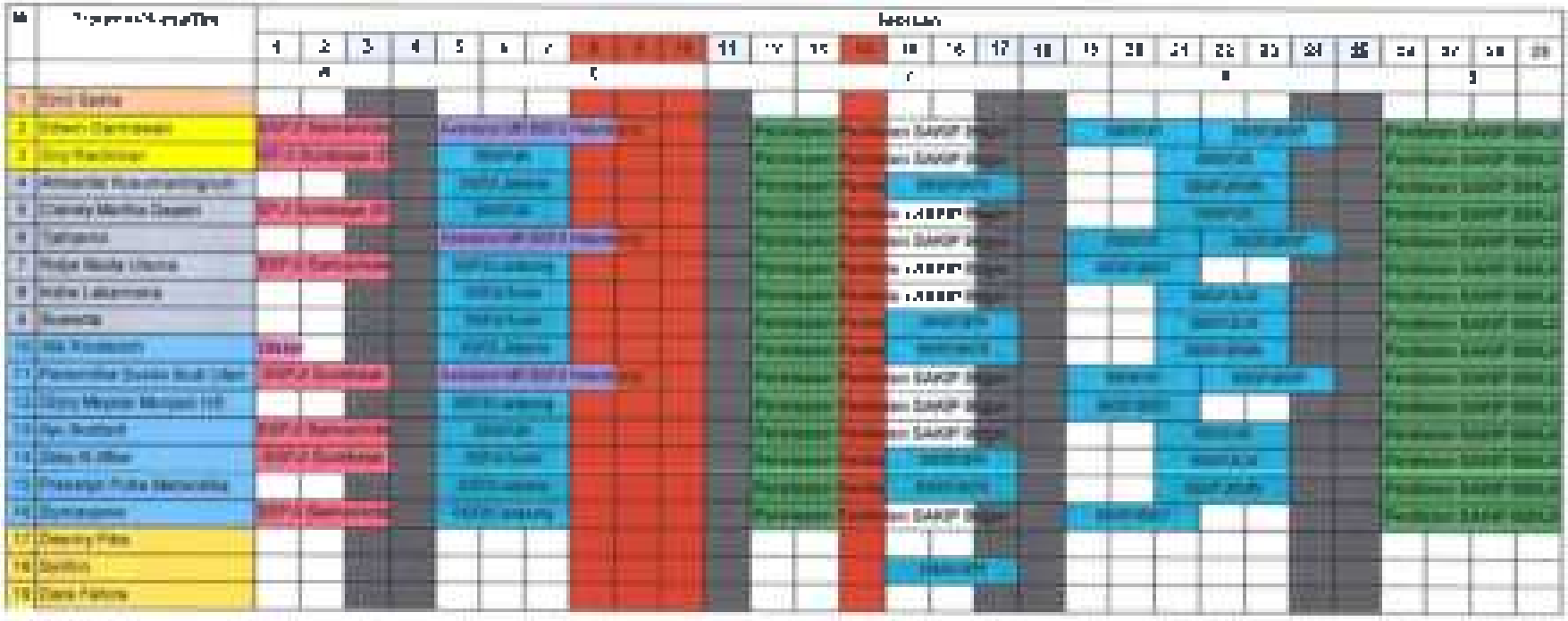

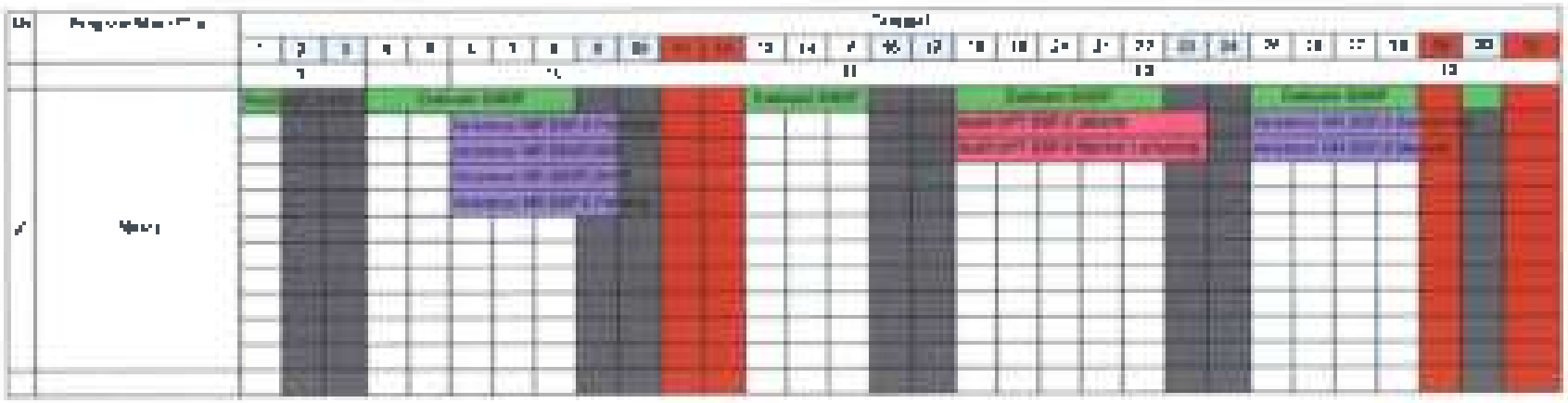

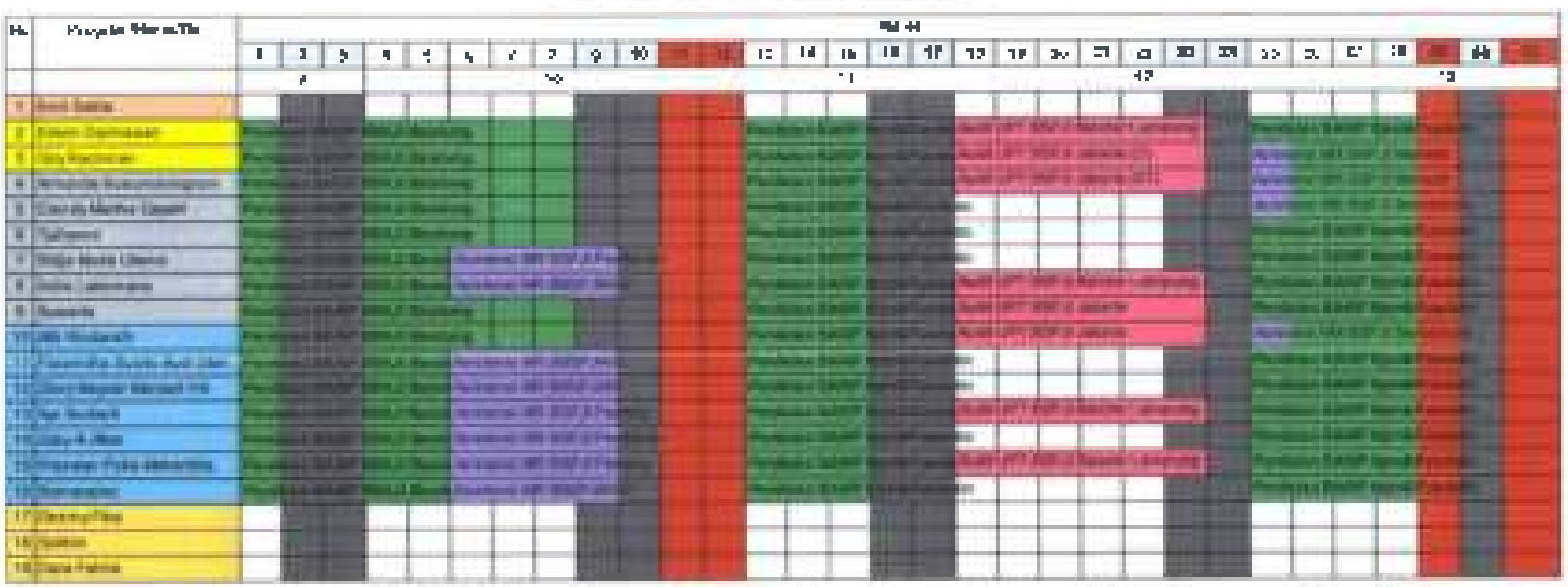

LAMPIRAN IV

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

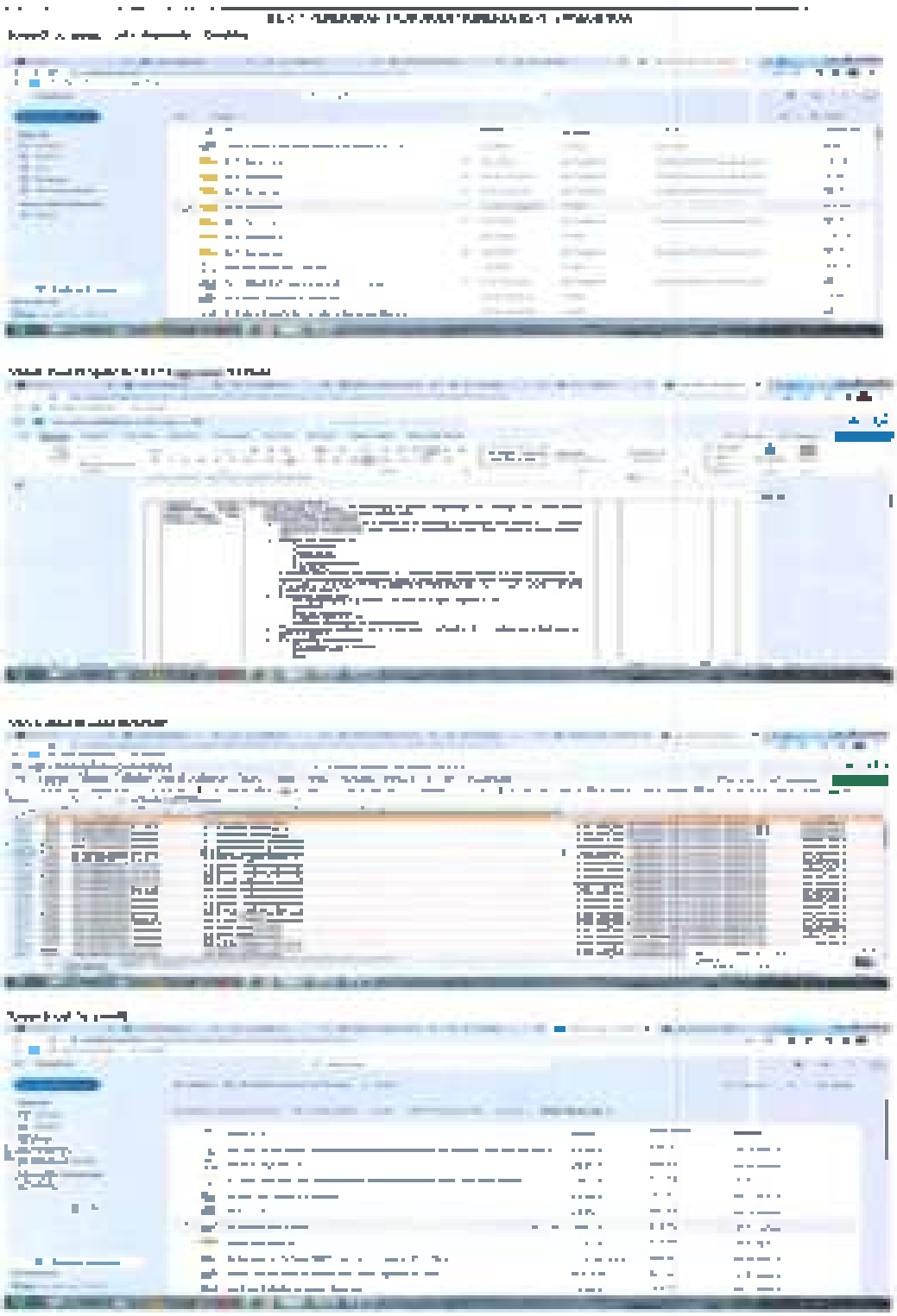

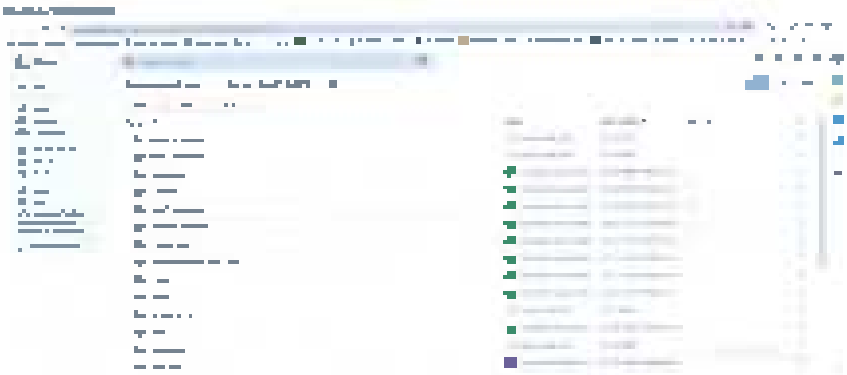

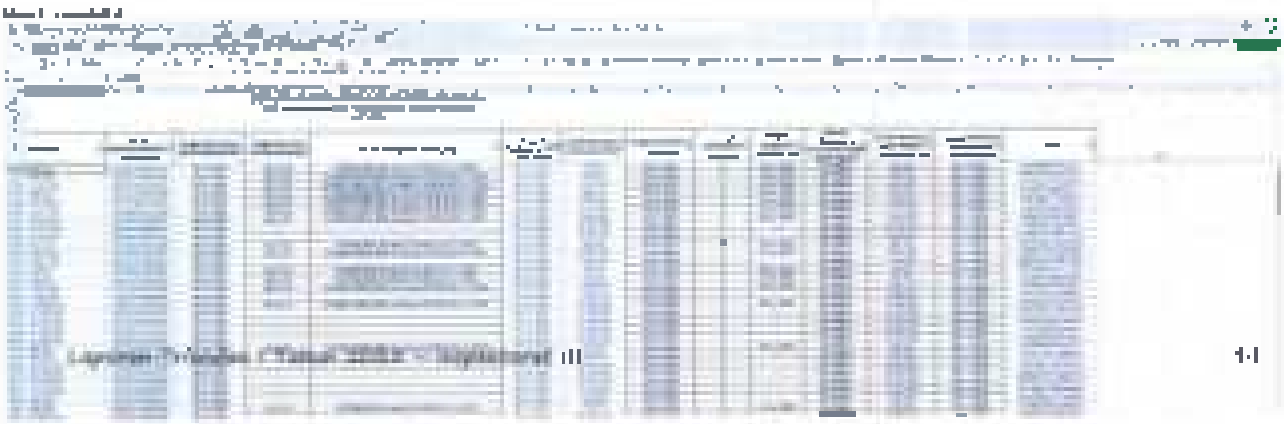

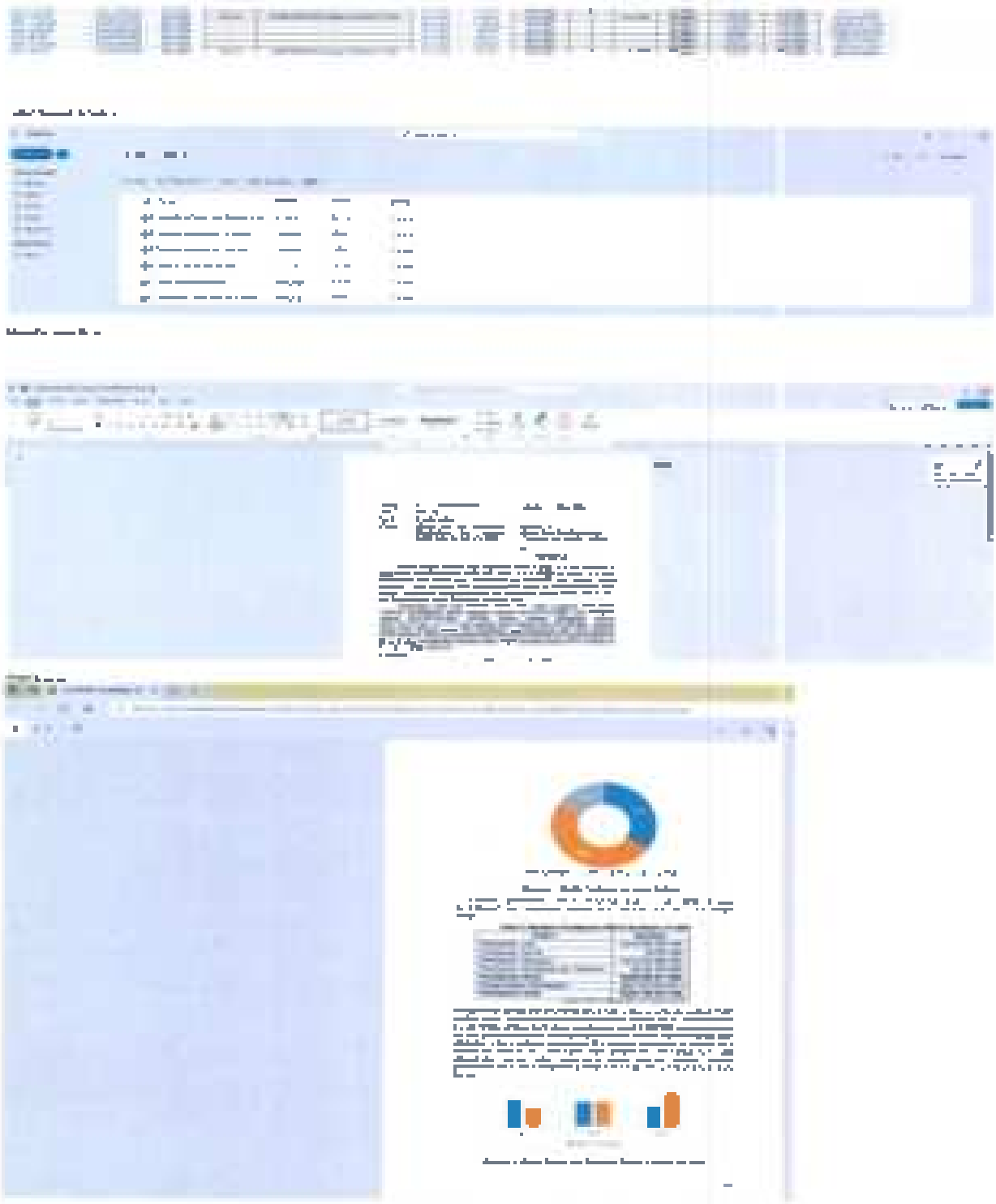

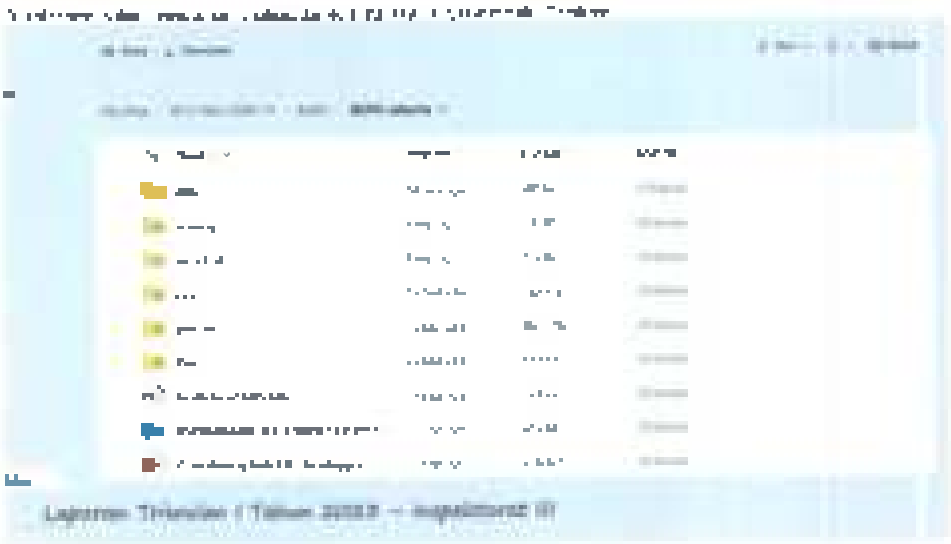

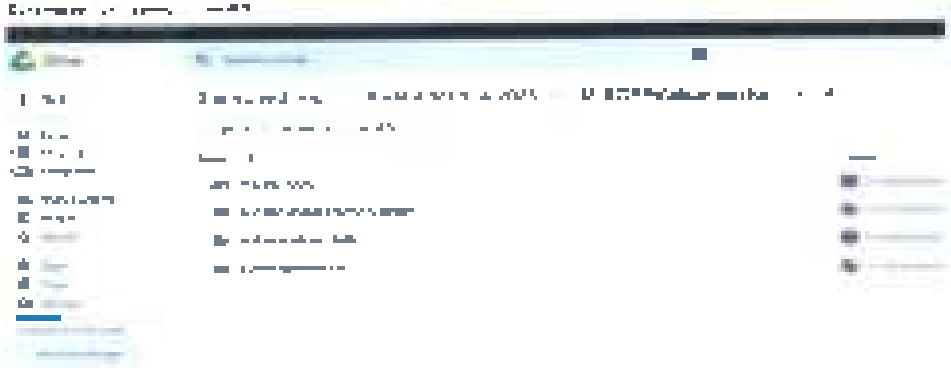

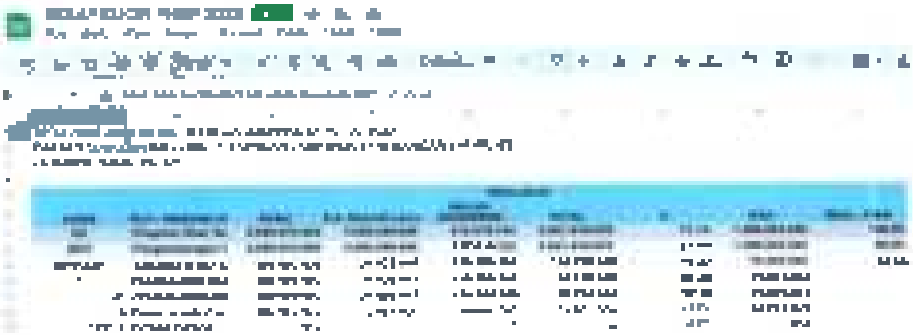

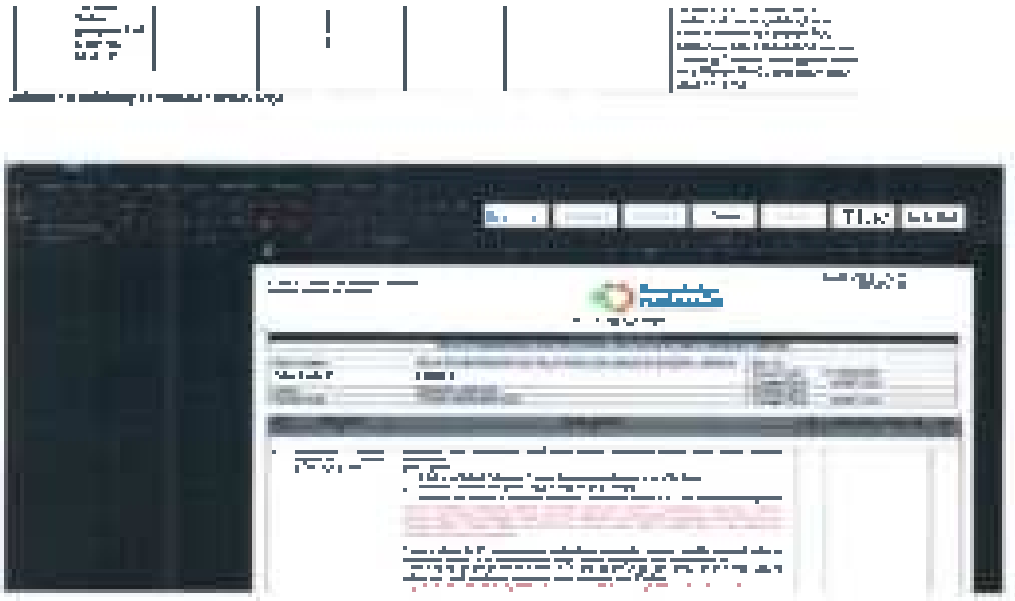

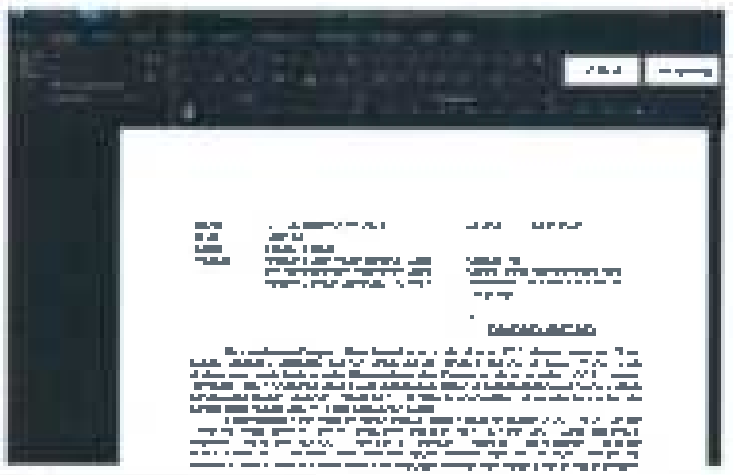

Kementerian Perindustrian

INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR [illegible]/IJ-IN.I.4/PW.V/2024

Yth	:	Inspektur Jenderal
Dari	:	Pit. Inspektur III
Hal	:	Penyampaian Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I (PP 39)
Tanggal	:	05 April 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri PP 39 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, sebagai Lembaga Pemerintah diwajibkan untuk ikut mengimplementasikan prosedur pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan rencana pembangunan triwulan I (Januari-Maret) Tahun Anggaran 2024 dengan ini Inspektorat III menyampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun Anggaran 2024.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama nya disampaikan terima kasih.

Pit. Inspektur III

Emil Satria

Tembusan :
Sekretaris Inspektorat Jenderal.